

BAB I

PENDAHULUAN

4.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sudah merambah ke segala sisi kehidupan dan tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Informasi merupakan produk dari sistem teknologi informasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan manusia. Melalui internet, manusia dapat mencari dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk saling berinteraksi, berkomunikasi, bertukar informasi atau data, menambah pengetahuan, wawasan dan juga membantu mempermudah pekerjaan mereka sehari – hari. Teknologi dan kecanggihan internet saat ini memang sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan manusia. Dengan teknologi, segala aktifitas bisa berjalan secara mudah dan praktis sehingga banyak membantu dalam kegiatan yang dilakukan. Untuk saat ini, perkembangan teknologi informasi di Indonesia sedang dalam perkembangan untuk menjadi masyarakat yang berorientasi dalam digital. Maka dari itu masyarakat harus mampu mengikuti perubahan yang terjadi pada setiap kemajuan teknologi informasi dengan tujuan untuk membuahkan hasil yang dapat menciptakan sebuah hasil kinerja terbaru.

Penerapan sistem – sistem teknologi informasi dengan aplikasinya yang berbeda ini (seperti sistem informasi akuntansi, sistem informasi pemasaran sistem informasi sumberdaya manusia, sistem informasi produksi, sistem informasi keuangan dan lain sebagainya) sangat terbantu dengan adanya pemahaman mengenai konsep sistem teknologi informasi dan komponennya. Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini, mengakibatkan perubahan yang sangat signifikan terhadap akuntansi, mengingat bahwa akuntansi tidak

dapat terpisahkan dalam sebuah bisnis. Untuk sistem informasi akuntansi output yang dikeluarkan merupakan informasi – informasi akuntansi dengan basis data akuntansi dan input – input berupa data akuntansi. Dalam berbagai aspek kegiatan bisnis, teknologi informasi merupakan teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dalam dunia bisnis dengan cepat, relevan, tepat waktu dan sangat dibutuhkan terutama pada perusahaan yang ruang lingkungannya sangat besar seperti perusahaan menengah maupun perusahaan *go public*. Disini, perusahaan harus mampu melakukan pengendalian terhadap seluruh aktifitas operasi dan bisnis perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus mampu dalam menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak internal maupun eksternal.

Pengendalian terhadap aktivitas perusahaan dapat berupa pencatatan atau dokumentasi atas operasi perusahaan dengan ruang lingkup yang cukup luas untuk memenuhi informasi bagi personal perusahaan maupun *stakeholder*. Melalui berkembangnya teknologi informasi, dampak nyata yang dirasakan oleh perusahaan adalah pemrosesan data yang mengalami kemajuan atau perubahan dari sistem manual ke sistem komputer dimana banyaknya *software-software* akuntansi yang muncul dan digunakan oleh perusahaan. Melalui *software- software* akuntansi ini, perusahaan dapat dengan mudah dalam pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan. Namun di sisi lain, *software* akuntansi yang semakin berkembang ini membuat para akuntan khawatir akan masa depannya karena mereka merasa tersingkirkan. Padahal *software* akuntansi dapat membantu meningkatkan kinerja dan performa akuntan dalam menjalankan fungsinya, dimana seorang akuntan dituntut untuk dapat bekerja secara cepat, tepat dan akurat.

Perubahan dalam proses sistem informasi akuntansi juga mempengaruhi proses audit, karena audit merupakan suatu bidang praktik yang menggunakan laporan keuangan sebagai objeknya. Dan karena kemajuan IT *software-software* yang dihasilkan akan menjadikan akuntan sebagai profesi yang banyak aktivitasnya berhubungan dengan IT. Perkembangan sistem informasi akuntansi

dan proses audit dapat menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh akuntan yang mempunyai pengetahuan memadai tentang SIA dan audit berbasis komputer. Tetapi berbanding terbalik dengan akuntan yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai sistem informasi akuntansi dan audit berbasis komputer, akan tergusur posisinya karena tidak mampu memberikan jasa yang dibutuhkan oleh klien.

Proses dalam pengolahan data akuntansi lebih cepat dilakukan jika menggunakan komputer, karena kemampuan komputer dalam mengolah data melebihi kecepatan manusia. Hal tersebut menjadi sebuah alasan perusahaan dalam menggunakan jasa komputer untuk memperoleh data akuntansinya, karena komputer merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat dalam sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer, bukan berarti perusahaan tidak mengalami sebuah hambatan, karena dibutuhkan kesiapan dan keyakinan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya ekonomi (modal).

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan efektif. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengolah data keuangan dan akuntansi oleh pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi dalam prosesnya menggunakan sistem pemrosesan transaksi untuk mencatat operasi transaksi yang terjadi dan sistem informasi akuntansi tersebut dirancang untuk mendukung semua fungsi akuntansi dan berbagai kegiatan akuntansi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi dapat mempermudah berbagai transaksi keuangan yang memungkinkan untuk mengelola suatu informasi akuntansi secara tepat, relevan dan akurat. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan secara internal oleh manajemen atau secara eksternal dengan pihak lain yang berkepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah, pelanggan, pemasok dan masyarakat.

Penggunaan sistem informasi digunakan untuk mempermudah jalannya kegiatan bisnis. Pada umumnya UMKM masih menggunakan sistem informasi

yang sederhana, khususnya pada golongan usaha mikro dan kecil, sehingga belum dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik. Maka dari itu diperlukannya sistem informasi akuntansi untuk dapat memajukan pencatatan dan pengelolaan keuangan dari UMKM tersebut. Sehingga dengan adanya sistem informasi yang digunakan, pengusaha dapat mengontrol perusahaannya dan dapat menjadi *go-public*. Sedangkan untuk usaha menengah yang sudah kebanyakan menggunakan sistem informasi akuntansi, diharapkan mampu mempertahankan sistem yang digunakan maupun dapat meng-*upgrade* ke sistem yang lebih baik yang diperlukan.

Kemudahan penggunaan persepsian menurut Davis (1989 dalam Jogiyanto, 2007:115) dalam bukunya, menjelaskan bahwa merupakan sebuah tingkatan dimana seseorang percaya bahwasanya penggunaan sistem tertentu, mampu mengurangi usaha seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kemudahan penggunaan persepsian terhadap kegunaan persepsian, yang dilakukan oleh Chau dan Hu (2002) dalam (Jogiyanto, 2007:218) menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap kegunaan persepsian tentang penggunaan teknologi telemedicine oleh dokter – dokter di Hongkong. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Bhilawa, 2010), Kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap kegunaan persepsian. Selanjutnya untuk pengaruh kemudahan penggunaan persepsian terhadap sikap penggunaan, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktapiani & Ramdhani (2016) menunjukkan pengaruh positif. Tetapi berbeda hasil dengan penelitian Ardhiani (2015) yang menunjukkan hasil tidak berpengaruh.

Kegunaan persepsian adalah kecenderungan perilaku untuk tetap mengaplikasikan sebuah teknologi (Davis, 1989 dalam Jogiyanto, 2007:114). Dalam penelitian Widyapraba, Susanto, dan Herdiyanti (2016) kegunaan persepsian terhadap sikap memiliki hasil yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Berbeda hasil dengan penelitian Oktapiani & Ramdhani (2016) yang berpengaruh positif. Untuk pengaruh kegunaan persepsian terhadap minat, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2016) dengan hasil

yaitu kegunaan persepsian berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi. Tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Rihana (2018) bahwa kegunaan persepsian tidak berpengaruh.

Sikap menurut Davis dalam (Puspitaningtyas, 2016:7) merupakan perasaan positif maupun negatif seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Sikap terhadap perilaku seseorang dianggap sebagai variabel pertama yang dapat mempengaruhi niat berperilaku. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2016) dengan hasil yaitu sikap berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi, dan penelitian oleh Novitasari (2016) yang menunjukkan hasil sikap berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan sistem. Tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2012) bahwa sikap tidak berpengaruh secara signifikan positif.

Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan dari seseorang terhadap kepercayaan - kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan ataupun tidak melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkannya (Jogiyanto, 2007:42). Pengaruh sosial dapat mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan suatu perilaku tertentu, seperti saran dari orang sekitar untuk melakukannya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2016) dengan hasil yaitu norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi. Tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2012) bahwa norma subjektif tidak berpengaruh signifikan positif dan Novitasari (2016) tidak berpengaruh terhadap minat perilaku penggunaan sistem.

Kontrol perilaku persepsian adalah kondisi dimana orang percaya bahwa suatu tindakan tersebut mudah atau sulit untuk dapat dilakukan. Sikap dan norma subjektif mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu akan sangat bergantung pada dukungan kontrol perilaku yang dimiliki seseorang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2016) dengan hasil yaitu kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan

sistem Tetapi berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2016), Widianingsih dan Sunarmo (2013) bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan positif terhadap minat perilaku penggunaan sistem.

Minat dari penggunaan suatu sistem akan menimbulkan perilaku atau penggunaan teknologi yang sesungguhnya, dimana merupakan tindakan yang dilakukan seseorang. Penggunaan teknologi sesungguhnya diukur berdasarkan jumlah waktu yang digunakan untuk menggunakan atau mengoperasikan sistem tertentu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wibowo (2008) minat berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sesungguhnya dan penelitian Handayani (2007) yang menunjukkan hasil minat pemanfaatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Penelitian ini dilakukan untuk melanjutkan dari penelitian sebelumnya, dan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat perilaku terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Penelitian ini mempunyai beberapa perbedaan dengan penelitian – penelitian yang sebelumnya, yaitu : (1) dilakukan pada UMKM di Kota Semarang (2) periode 2019.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi (Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Semarang)**.

4.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, maka perumusan masalah yang diperoleh adalah :

- 4.2.1** Apakah kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh terhadap kegunaan persepsian?
- 4.2.2** Apakah kegunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi?

- 4.2.3** Apakah kemudahan penggunaan persepsian berpengaruh terhadap sikap dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi ?
- 4.2.4** Apakah kegunaan persepsian berpengaruh terhadap minat berperilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi ?
- 4.2.5** Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berperilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi ?
- 4.2.6** Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berperilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi ?
- 4.2.7** Apakah kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat berperilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi ?
- 4.2.8** Apakah minat berperilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan teknologi sesungguhnya ?

4.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat perilaku terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi adalah :

- 4.3.1** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan persepsian terhadap kegunaan persepsian penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi.
- 4.3.2** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kegunaan persepsian terhadap sikap dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi.

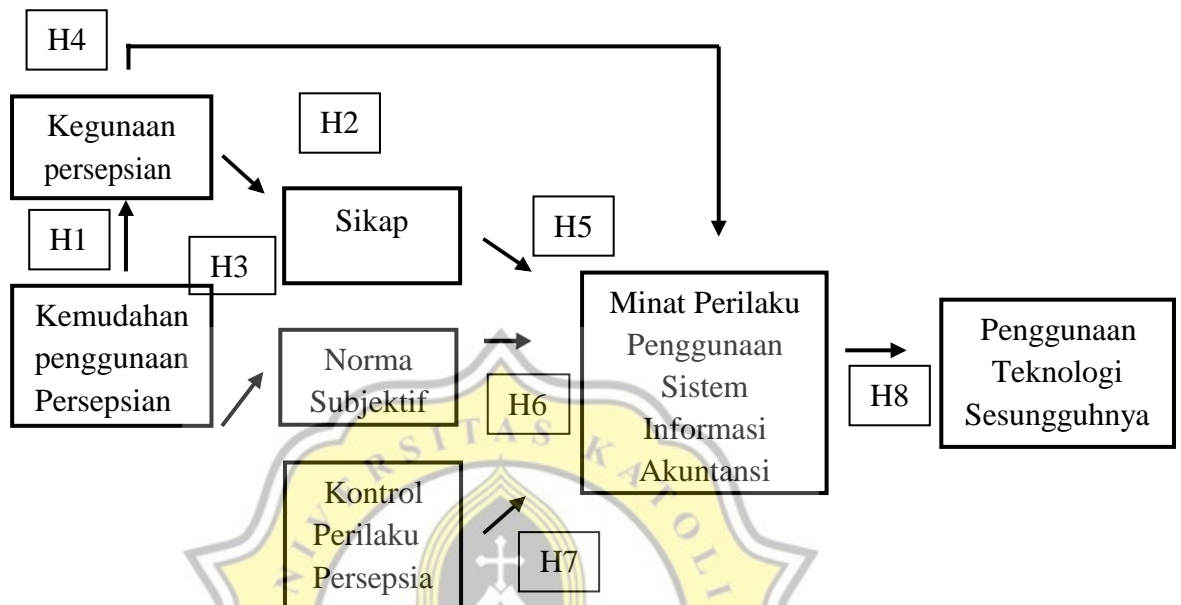
- 4.3.3** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan persepsian terhadap sikap dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi.
- 4.3.4** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kegunaan persepsian terhadap minat perilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi.
- 4.3.5** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh sikap terhadap minat perilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi.
- 4.3.6** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat perilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi.
- 4.3.7** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap minat perilaku penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi.
- 4.3.8** Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh minat terhadap penggunaan sesungguhnya Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi

4.4 Manfaat Penelitian

- 4.4.1** Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk penelitian di bidang Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi Informasi.
- 4.4.2** Secara teoritis, diharapkan dapat memperkaya wawasan konsep sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

4.5 Kerangka Pikir

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, maka kerangka pikirnya adalah :



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

4.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah pada penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian ini, manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori-teori yang diperoleh dari berbagai literatur yang digunakan sebagai landasan didalam pembahasan dan pemecahan masalah dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, penentuan sampel, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan hasil dan juga pembahasan dari pengujian data yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

